V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persentase hidup tanaman sengon salomon di PT Rimba Tanaman Industri status keberhasilan pertumbuhan tanaman umur 1 adalah sebesar 69.81% termasuk dalam kriteria sedang, dan umur 2 tahun dengan persentase hidup sebesar 74.77% termasuk dalam kriteria sedang, sedangkan pada umur 3 tahun dikategorikan baik dengan nilai persentase hidup sebesar 89.18% termasuk dalam kriteria baik. Pada tanaman umur 1 dan 2 ada beberapa tanaman yang mati dan ada tumpukan kayu bekas pembukaan lahan yang memotong jarak tanam sehingga membuat jumlah tanaman lebih sedikit, pada tanaman umur 3 tahun hanya terdapat beberapa tanaman yang mati sehingga persentase hidup pada tanaman umur 3 tahun jauh lebih tinggi dari tanaman umur 1 dan 2 tahun.
2. Pada tahun pertama, pH tanah lebih stabil meskipun tetap asam, dan kandungan C-organik lebih tinggi, yang mendukung pertumbuhan sengon solomon lebih baik. Tahun kedua menunjukkan penurunan pH lebih lanjut dan penurunan C-organik, yang kemungkinan disebabkan oleh pemanfaatan nutrisi secara intensif oleh tanaman dan berkurangnya bahan organik yang terurai. Di tahun ketiga, pH tetap rendah, dan C-organik turun drastis, menunjukkan proses dekomposisi yang melambat dan berkurangnya input bahan organik baru, sehingga pertumbuhan tanaman cenderung lebih lambat.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain sebagai berikut:

1. Analisis tanah harus dilakukan sebelum penanaman untuk dapat menentukan jenis pembenah tanah yang tepat dalam mendukung pertumbuhan tanaman. Perbaikan harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas lahan agar sesuai dengan syarat pertumbuhan tanaman sengon salomon.
2. Kegiatan pemeliharaan perlu dilakukan berupa pemupukan yang lebih intensif.